

1. KETAMINE
2. ACEPROMAZINE
3. BLOOD

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN SECARA INTRAMUSKULER KOMBINASI KETAMIN HIDROKLORIDA DENGAN ACEPROMAZINE PADA GAMBARAN DARAH MERPATI (*Columba livia*)

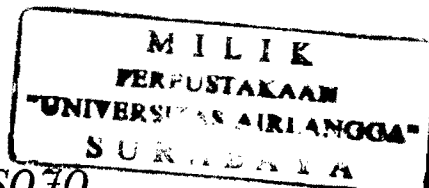


KK.
KH. 1 / 99 .
Pra .
P

OLEH :

SLAMET PRASOJO

SURABAYA - JAWA TIMUR



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 8**

**PENGARUH PEMBERIAN SECARA INTRAMUSKULER KOMBINASI
KETAMIN HIDROKLORIDA DENGAN ACEPROMAZINE PADA
GAMBARAN DARAH MERPATI (*Columba livia*)**

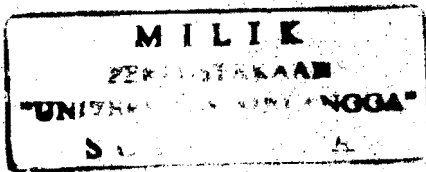
Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

KK.
KH. 1/99
Pre
f



Oleh :

SLAMET PRASOJO

069312003

Menyetujui,

Komisi Pembimbing,

(Lianny Nangoi, M.Kes., Drh)

Pembimbing Pertama

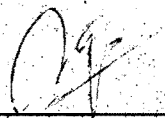
(Imam Mustofa, M.Kes., Drh)

Pembimbing Kedua


Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,

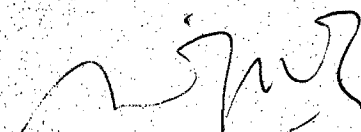
Panitia Penguji,



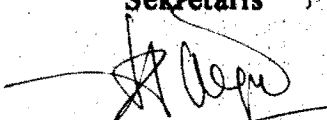
(Sri Agus Sudjarwo, Phd., Drh)
Ketua




(Indriani Karjanto, M.Kes., Drh)
Sekretaris



(Sri Pantja Madyawati, M.Si., Drh)
Anggota

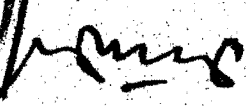


(Lianny Nangoi, M.Kes., Drh)
Anggota




(Imam Mustofa, M.Kes., Drh)
Anggota

Surabaya, 28 Oktober 1998

Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,


(Dr. Ismudiono, M.S., Drh)



PENGARUH PEMBERIAN SECARA INTRAMUSKULER KOMBINASI
KETAMIN HIDROKLORIDA DENGAN ACEPROMAZINE
GAMBARAN DARAH MERPATI (*Columba livia*)

Slamet Prasajo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kombinasi ketamin hidroklorida dengan acepromazine sebagai anestesi terhadap gambaran darah merpati (*Columba livia*).

Secara acak 24 ekor merpati jantan dewasa dengan berat berkisar 250 – 350 mg, dibagi empat perlakuan. Selama dua minggu masa adaptasi merpati diberi pakan jagung dan diberi minum yang di campur vitamin C sebagai anti stress. Ketamin hidroklorida dan acepromazine diberikan secara intramuskuler pada otot pektoral dengan dosis masing-masing 25 mg/kgbb dan 0,5 mg/kgbb.

Pada perlakuan 0 tanpa pemberian ketamin hidroklorida maupun acepromazine (kontrol / P0), langsung dilakukan pengambilan darah pada vena axillaris sebanyak satu ml kemudian dengan cepat dimasukkan kedalam tabung yang telah terisi antikoagulan EDTA (Etylen Diamine Tetra Acetic Acid). Darah dan EDTA yang tercampur kemudian dikocok untuk mencegah terjadinya penggumpalan, lalu kemudian segera dikirimkan ke laboratorium untuk diperiksa. Pada perlakuan I diberikan acepromazine terlebih dahulu dengan dosis 0,5 mg/kgbb, lima menit kemudian diberikan ketamin hidroklorida dengan dosis 25 mg/kgbb. Sepuluh menit setelah pemberian ketamin hidroklorida dilakukan pengambilan darah sebanyak satu ml, kemudian dengan cepat dimasukkan kedalam tabung yang telah terisi EDTA. Langkah selanjutnya seperti pada perlakuan kontrol (P0). Perlakuan II dan III cara kerja dan dosis anestesi sama seperti pada perlakuan I hanya beda waktu pengambilan darahnya yaitu masing-masing menit ke 45 dan menit ke 60.

Rancangan percobaan yang dipakai adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL), yang terbagi menjadi empat perlakuan dan enam ulangan. Data di analisis dengan menggunakan uji F dan bila terdapat perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan uji beda nyata terkecil (BNT). Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata ($P > 0,05$) terhadap jumlah eritrosit, leukosit, kadar hemoglobin dan nilai hematokrit sampai dengan 60 menit setelah perlakuan.